

**Universitas Ngudi Waluyo  
Program Studi Diploma Tiga Keperawatan, Fakultas Kesehatan  
Karya Tulis Ilmiah, 2025  
Zahro Nur Fikriyah, Siti Haryani  
084221019**

**Pengelolaan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Dengan Fisioterapi Dada Pada Anak Toddler dengan ISPA di Wilayah Kerja Binaan Puskesmas Purwojati Kabupaten Banyumas**

**ABSTRAK**

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan salah satu penyebab utama gangguan pernapasan pada anak usia toddler (1–3 tahun) di Indonesia. Sekresi lendir berlebih yang tidak dikeluarkan secara efektif dapat menyebabkan bersihan jalan napas tidak efektif dan meningkatkan risiko komplikasi seperti gagal napas. Salah satu intervensi non-farmakologis yang terbukti membantu adalah fisioterapi dada.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan bersihan jalan napas tidak efektif melalui fisioterapi dada pada anak toddler dengan ISPA di wilayah kerja binaan Puskesmas Purwojati Kabupaten Banyumas.

Penelitian dilakukan dengan pendekatan studi kasus kualitatif terhadap satu anak usia 2 tahun 8 bulan dengan diagnosis ISPA. Intervensi berupa fisioterapi dada dilakukan selama 3 hari melalui teknik perkusi, vibrasi, dan drainase postural. Hasil menunjukkan adanya perbaikan bersihan jalan napas, batuk produktif menurun, kualitas tidur meningkat, dan aktivitas anak kembali normal. Tanda vital menunjukkan perbaikan frekuensi napas dari 34x/menit menjadi 26x/menit, serta saturasi oksigen meningkat dari 97% menjadi 99%.

Fisioterapi dada efektif sebagai intervensi keperawatan untuk mengatasi bersihan jalan napas tidak efektif pada anak dengan ISPA. Teknik ini dapat membantu mempercepat pengeluaran sekret dan memperbaiki kualitas pernapasan anak.

Fisioterapi dada dapat dijadikan alternatif intervensi non-farmakologis yang mudah diajarkan kepada keluarga dan diterapkan di rumah. Diperlukan edukasi dan dukungan berkelanjutan dari tenaga kesehatan agar intervensi ini dapat dilakukan secara optimal.

**Kata Kunci: ISPA, Toddler, Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, Fisioterapi Dada.**

**Universitas Ngudi Waluyo  
Program Studi Diploma Tiga Keperawatan, Fakultas Kesehatan  
Karya Tulis Ilmiah, 2025  
Zahro Nur Fikriyah, Siti Haryani  
084221019**

**Pengelolaan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Dengan Fisioterapi Dada  
Pada Anak Toddler dengan ISPA di Wilayah Kerja Binaan Puskesmas  
Purwojati Kabupaten Banyumas**

### **ABSTRACT**

Acute Respiratory Infection (ARI) is a leading cause of respiratory distress in toddlers (1–3 years old) in Indonesia. Excessive airway secretions that are not cleared effectively may lead to ineffective airway clearance and increased risk of complications such as respiratory failure. Chest physiotherapy is one proven non-pharmacological intervention to aid secretion clearance.

This study aims to describe the management of ineffective airway clearance using chest physiotherapy in toddlers with ARI in the working area of Purwojati Health Center, Banyumas Regency.

A qualitative case study was conducted on a 2-year-8-month-old child diagnosed with ARI. Chest physiotherapy was performed for 3 consecutive days using percussion, vibration, and postural drainage techniques. Results showed improved airway clearance, reduced productive cough, improved sleep quality, and return to normal activity. Vital signs showed improvement in respiratory rate from wclearance in children with ARI. It accelerates secretion removal and improves respiratory quality.

Chest physiotherapy can be promoted as an accessible non-pharmacological intervention that can be taught to families and applied at home. Continuous education and support from healthcare professionals are essential to ensure optimal implementation.

**Keywords: ARI, Toddler, Ineffective Airway Clearance, Chest Physiotherapy  
Pediatric Nursing.**